

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien Ny. L yang mengalami nyeri akut akibat *ca mammae post MRM (modified radical mastectomy)* di ruang ayodya RSUD Sanjiwani dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data mayor 100 % yaitu pasien mengeluh nyeri pada daerah dada sebelah kanan bekas operasi MRM dengan nyeri sedang yaitu skala 5 (0-10). Pasien tampak meringis kesakitan saat nyeri timbul. Pasien tampak gelisah, pasien bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), nadi meningkat yaitu 90x/mnt, pasien juga mengeluh sulit tidur. Sedangkan data minor didapat berupa pasien tekanan darah pasien meningkat yaitu 150/90 mmHg.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis yang didapatkan berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. L yaitu diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka pasca prosedur operasi MRM) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada daerah dada sebelah kanan bekas operasi MRM, tampak meringis, bersikap protektif dengan posisi menghindari nyeri, gelisah, nadi meningkat dan sulit tidur dan tekanan darah yang meningkat.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut adalah intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan pemberian analgesik dan 1 tambahan intervensi pendukung yaitu imajinasi terbimbing yang di lakukan selama 5x24 jam.

4. Implementasi keperawatan

Lama implementasi yang telah diberikan pada Ny. L yaitu 5 x 24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu manajemen nyeri, pemberian analgesik dan 1 tambahan intervensi pendukung yaitu imajinasi terbimbing.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 x 24 jam adalah tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan pasien tidak mengeluh nyeri, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, pola tidur membaik dan tekanan darah yang membaik. Pada bagian *assesment* didapatkan hasil berupa masalah nyeri akut teratasi, pada bagian *planning* yang diberikan yaitu hentikan intervensi, kie persiapan pulang karena pasien di rencanakan akan pulang sore. Selain itu, diberikan edukasi mengenai tata cara pemberian terapi oral di rumah. Pasien juga mendapatkan resep obat untuk dibawa pulang berupa cefixime 2x200 mg dan pct 4x500 mg.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta telah dilakukannya asuhan keperawatan pada Ny. L dengan nyeri akut akibat *ca mammae post MRM*

(*modified radical mastectomy*), diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Diharapkan penelitian serupa dapat terus dikembangkan dengan cakupan kasus dan metode intervensi yang lebih beragam, agar ilmu keperawatan medikal bedah khususnya dalam penatalaksanaan nyeri akut pada pasien *ca mammae* post MRM semakin kaya dan aplikatif.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan berbagai metode manajemen nyeri non farmakologis, seperti teknik imajinasi terbimbing, sebagai intervensi pendukung yang efektif dalam mengatasi nyeri akut pasca tindakan MRM, serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam penyusunan rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu observasi yang lebih panjang, serta membandingkan efektivitas berbagai metode manajemen nyeri. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan analisis secara komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen nyeri pada pasien *ca mammae* post MRM, sehingga hasil penelitian dapat menjadi referensi yang lebih kuat dalam praktik keperawatan.